

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang

1. Sejarah Singkat

IAIN Walisongo secara resmi berdiri pada hari Senin Wage tanggal 6 April 1970 melalui Keputusan Menteri Agama RI (KH. M. Dachlan) No. 30 dan 31 tahun 1970. Pada awal berdirinya, Pendidikan Tinggi Agama Islam ini memiliki 5 fakultas, yang tersebar di berbagai kota di Jawa Tengah, yakni Fakultas Dakwah di Semarang, Fakultas Syari'ah di Bumiayu, Fakultas Syari'ah di Demak, Fakultas Ushuluddin di Kudus dan Fakultas Tarbiyah di Salatiga. Namun demikian, ide dan upaya perintisannya telah dilakukan sejak tahun 1963, melalui pendirian fakultas-fakultas Agama Islam di beberapa daerah tersebut yang dilakukan secara sporadis oleh para ulama sebagai representasi pemimpin agama dan para birokrat santri.

Secara yuridis, keberadaan IAIN Walisongo menjadi lebih mantap setelah terbit Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN dan Keputusan Presiden No. 9 Tahun 1987. Dalam landasan hukum tersebut, status dan kedudukan IAIN Walisongo menjadi lebih jelas dan setaraf dengan perguruan tinggi negeri lainnya.

Dengan terbitnya PMA No. 17/2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Walisongo, terjadi perubahan nomenklatur baik ditingkat Institut, fakultas, lembaga maupun pelaksana teknis. Di tingkat Institut terjadi perubahan organ pengelola dari Pembantu Rektor menjadi Wakil Rektor. Di tingkat Fakultas, Pembantu Dekan menjadi Wakil Dekan. Disamping organ pengelola terjadi perubahan kelembagaan fakultas. Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah menjadi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sedangkan Fakultas Ushuluddin tidak mengalami perubahan.

2. Dasar Hukum

Dasar yang dipegangi dalam rangka menjalankan kegiatan di IAIN Walisongo adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tentang Pengelolaan Pendidikan.
- c. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2011 tentang Perubahan Keputusan Menteri Agama No 394 Tahun 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

- d. Keputusan Menteri Agama RI No 66 Tahun 2011 tentang Statuta IAIN Walisongo Semarang.
- e. Kependiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- f. Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 383 tahun 1997 tentang Kurikulum Nasional Program S.1 IAIN dan STAIN.
- g. Surat Keputusan Rektor Nomor 20 tahun 2010 tentang Pedoman Akademik IAIN Walisongo.
- h. Surat Keputusan Rektor Nomor 21 tahun 2010 tentang Kurikulum IAIN Walisongo.

3. Visi dan Misi

- a. Visi
Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner dan kompetitif.
- b. Misi
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.
 - 2) Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
 - 3) Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat.
 - 4) Menyediakan pelayanan pendidikan dalam rangka mengantarkan mahasiswa menjadi ahli ilmu-ilmu keislaman dan keilmuan yang memiliki kemandirian

aqidah, kedalaman spiritual, kemuliaan akhlaq, keluasan ilmu, intelektual dan kemantapan professional.

- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen professional dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika, pegawai, dan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

4. Tri Etika Kampus

a. Etika Diniyah

- 1) Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama Islam.
- 2) Menjadikan ajaran dan etika agama Islam sebagai landasan seluruh aktifitas.
- 3) Memahami adanya perbedaan dalam pemahaman dan pengalaman agama Islam yang berwawasan ke Indonesiaan.
- 4) Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar secara fungsional, proporsional, dan professional.
- 5) Membudayakan ajaran agama Islam melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Kehidupan sehari-hari.

b. Etika Ilmiah

- 1) Mengembangkan dan menjunjung tinggi kebebasan akademik secara bertanggung jawab.

- 2) Melaksanakan kegiatan akademik yang bermanfaat bagi institut dan masyarakat luas.
 - 3) Mengembangkan kebebasan akademik yang berorientasi pada wawasan etik dan mengacu kepada kepentingan nasional.
 - 4) Menjunjung tinggi otonomi keilmuan.
 - 5) Mengembangkan sikap ilmiah, seperti jujur dalam menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang, terbuka dan objektif.
- c. *Etika Ukhuwah*
- 1) Mengembangkan rasa kebersamaan sebagai warga IAIN Walisongo.
 - 2) Menciptakan suasana kampus yang mantap, sejuk dan dinamis.
 - 3) Meningkatkan semangat persaudaraan antar warga IAIN Walisongo dan antar warga IAIN Walisongo dengan masyarakat.
 - 4) Mengembangkan sikap berprasangka baik.
 - 5) Menghormati dan menghargai harkat dan martabat manusia.
 - 6) Mengembangkan sikap tenggang rasa dan tidak semena mena.
 - 7) Menegakkan keadilan, kejujuran dan kebenaran di kalangan warga IAIN Walisongo dan dalam masyarakat.

5. Struktur Organisasi Tingkat Institut

Rektor : Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.

Wakil Rektor I

Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga : Dr. H. Musahadi, M.Ag.

Wakil Rektor II

Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan : Dr. H. Ruswan, M.A.

Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan

dan Kerjasama : H. M. Darori Amin, M.A.

6. Struktur Organisasi Tingkat Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan

Keguruan

Dekan : Dr. H. Suja'i, M.Ag.

Wakil Dekan I

Bidang Akademik. : Drs. H. Shodiq, M.Ag.

Wakil Dekan II

Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan & Keuangan. : Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.

Wakil Dekan III

Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama. : H. Ridwan, M.Ag.

Kajur PAI : H. Nasirudin, M.Ag.

Sekjur PAI : H. Mursid, M.Ag.

Kajur PBA : H. Alis Asikin, M.A.

Sekjur PBA	: H. Mahfud Siddiq, Lc., M.A
Kajur KI	: Dr. Mustofa, M.Ag.
Sekjur KI	: Dr. Fahrurozi, M.Ag.
Kajur PGMI	: H. Fakrur Rozi, M.Ag.
Sekjur PGMI	: H. Amin Farih, M.Ag.
Kajur Bahasa Inggris	: Siti Tarwiyah, SS., M.Hum.
Sekjur Bahasa Inggris	: M. Nafi Annury, M.Pd.
Kajur Tadris Biologi	: Hj. Nur Khasanah, M. Kes.
Sekjur Tadris Biologi	: Drs. Listiyono, M. Pd.
Kajur Tadris Fisika	: Andi Fadlan, S.Si., M. Sc.
Sekjur Tadris Fisika	: Joko Budi Poernomo, M.Pd.
Kajur Tadris Kimia	: Atik Rahmawati, M. Si.
Sekjur Tadris Kimia	: Ratih Rizqi Nirwana, M. Sc.
Kajur Tadris Matematika	: Saminanto, M. Sc.
Sekjur Tadris Matematika	: Lulu Choirun Nisa, M. Sc.

7. Keadaan Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

a. Dosen

Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, memiliki tenaga pendidik sejumlah 104 orang, yang terdiri professor 3 orang, lektor kepala 30 orang, lektor 29 orang, asisten ahli 27 orang, dan calon dosen 15 orang. Berikut adalah data keadaan dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan:

1) Professor

- a) Prof. Dr. H. Achmadi.
- b) Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed.
- c) Prof. Dr. H. Erfan Soebahar, M. Ag.

2) Lektor Kepala

- | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd. | 16. Dr. H. Shodiq, M. Ag. |
| 2. Abdul Rahman, M. Ag. | 17. Dr. H. Abdul Mu'ti, M. Ed. |
| 3. Dr. H. Saifudin Zuhri, M. Ag. | 18. Dr. H. Ruswan, M.A. |
| 4. Dr. H. Mustaqim, M. Pd. | 19. Hj. Siti Mariam, M. Pd. |
| 5. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag. | 20. H. Karnadi, M. Pd. |
| 6. Abdul Wahid, M. Ag. | 21. H. Ridwan, M. Ag. |
| 7. H. Mat Solikhin, M. Ag. | 22. Dr. Musthofa, M. Ag. |
| 8. Muntholi'ah, M. Pd. | 23. Ikhrom, M. Ag. |
| 9. Ismail, M. Ag. | 24. Dr. H. Suja'i, M. Ag. |
| 10. H. Achmad Sudja'i, M. Ag. | 25. H. Abdul Kholiq, M. Ag. |
| 11. Dr. Widodo Supriyono, M.A. | 26. H. Amin Farih, M. Ag. |
| 12. Lianah, M. Pd. | 27. Wahyudi, M. Pd. |
| 13. Dr. Abdul Wahib, M. Ag. | 28. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag. |
| 14. Dr. H. Raharjo, M. Ed. St. | 29. Mahfud Junaedi, M. Ag. |
| 15. H. Darmuin, M. Ag. | 30. Ahmad Muthohar, M. Ag. |

3) Lektor

- | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Dr. Sukasih, M. Pd. | 16. Syamsul Arifin, M. Ag. |
| 2. Dr. H. Ahmad Isma'il, M. Ag. | 17. Dr. Ahwan Fanani, M. Ag. |
| 3. H. Nasirudin, M. Ag. | 18. H. A. Maghfurin, M.Ag., M.A. |
| 4. H. Jasuri, M.S.I | 19. Hj. Nur Khasanag, M. Kes. |
| 5. H. Fakrur Rozi, M. Ag. | 20. Dr. Fahrurrozi, M. Ag. |
| 6. Dr. H. Hamdani, M. Ag. | 21. M. Nafi an-Nury. M.Pd. |
| 7. H. Mahudz Siddiq, Lc., MA. | 22. Nadhifah, S.Th.I., M. Ag. |
| 8. H. Drs. A. Hasmi Hasoma | 23. Hj. Nur Asiyah, S. Ag., M.S.I. |
| 9. Miswari, M. Ag. | 24. Atik Rahmawati, S. Pd., M.Si. |
| 10. H. Mursid, M.Ag. | 25. Wenty Dwi Yuniarti, M. Kom. |
| 11. Dra. Ani Hidayati, M. Pd. | 26. Dwi Mawanti, S. Ag., MA. |
| 12. Dr. H. Muslih, M.A. | 27. Minhayati Saleh, S. Si., M. Sc. |
| 13. Siti Tarwiyah, S.S., M. Hum. | 28. Andi Fadlan, S. Si., M. Sc. |

- | | |
|------------------------------|-------------------------------|
| 14. Mufidah, S. Ag., M. Pd. | 29. Saminanto, S. Pd., M. Sc. |
| 15. Alis Asikin, S. Ag., M.A | |

4) Asisten Ahli

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Tuti Qurotul Aini, M. S.I. | 15. Sayyidatul Fadhilah, M. Pd. |
| 2. Anis Sundusiyah, S.S., M.A. | 16. Ervin Tri Suyandari, M. Si. |
| 3. M. Rikza, S. Pd.I., M.S.I. | 17. Siti Mukhlisoh Setyawati, M. Si. |
| 4. Lulu Choirun Nisa', M. Pd. | 18. Nurhayati, M. Si. |
| 5. David Rizal, M. Pd. | 19. Agus Sudarmanto, M. Si. |
| 6. Fihris, M. Ag. | 20. Mujiasih, M. Pd. |
| 7. Fatkuroji, M. Pd. | 21. Budi Cahyono, M. Si. |
| 8. Drs. Listiyono, M. Pd. | 22. Edi Daenuri Anwar, M. Si. |
| 9. Joko Budi Poernomo, M. Pd. | 23. Kristi Liani Purwanti, M. Pd. |
| 10. Rosidi, M.S.I | 24. R. Arizal Firmansyah, M. Si. |
| 11. Ahmad Zuhrudin, M. Ag. | 25. Wirda Udaibah, M. Si. |
| 12. Ratih Rizqi Nirwana, S.Si. | 26. Malikhatul Hidayah, M. Pd. |
| 13. Yulia Romadiastri, S. Si. | 27. Naifah, M.S.I. |
| 14. Lutfiyah, M. S.I. | |

5) Calon Dosen

- | | |
|------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Hamdan Hadi Kusuma, M. Sc | 9. Dian Triastari Armanda, M. Si |
| 2. M. Ardhi Khalif, M. Sc. | 10. Arsini, M. Si. |
| 3. Kusrinah, M. Si. | 11. Annisa Adiwena Putri, M. Sc. |
| 4. Siti Maslihah, M. Si. | 12. Erny Siswanah, M. Sc. |
| 5. Alwiyah Nurhayati, M. Si. | 13. Fina Sa'adah, MA. |
| 6. Mulyatun, M. Si. | 14. A. Yusuf Isnani Setiawan, S. Ag. |
| 7. Dina Sugiyanti, M. Si. | 15. Dian Ayuning Tyas, M. Biotech |
| 8. Any Muanlifah, M. Si. | |

b. Mahasiswa

Secara keseluruhan jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun angkatan 2012 adalah 766 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.1
Jumlah Mahasiswa Tahun Angkatan 2012

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Agama Islam	172
2	Pendidikan Bahasa Arab	79
3	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	124
4	Kependidikan Islam	47
5	Tadris Bahasa Inggris	118
6	Tadris Fisika	35
7	Tadris Kimia	39
8	Tadris Matematika	81
9	Tadris Biologi	71
	Jumlah	766

8. Kegiatan Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

a. Kegiatan Akademik Mahasiswa

- 1) Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan-kegiatan pembukaan masa kuliah tahun akademik baru dan kegiatan-kegiatan lain yang ditentukan oleh rektor.
- 2) Pada awal semester, setiap mahasiswa melakukan kegiatan pendaftaran mata kuliah secara *on line*, dimulai dengan mengisi Formulir Rencana Studi (FRS), meminta bimbingan dari wali studi dan mendapatkan pengesahan FRS.
- 3) Untuk mendapatkan *print out* Kartu Studi Tetap (KST), mahasiswa wajib menunjukkan FRS yang telah disahkan oleh wali studi.

- 4) Sejak dikeluarkannya DKT, mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan.
 - 5) Mahasiswa yang belum tercantum dalam DKT dapat mengurus mata kuliah tersebut pada bagian akademik di fakultas masing-masing.
 - 6) Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perbaikan nama atau NIM paling lambat satu setelah DKT diumumkan.
 - 7) Mahasiswa yang namanya telah tercantum dalam DKT tidak diperbolehkan lagi mengadakan pembatalan mata kuliah dan diwajibkan mengikuti perkuliahan.
 - 8) Fakultas mengeluarkan KST berdasarkan DKT.
 - 9) Penyelenggaraan pendaftaran mata kuliah secara rinci diatur tersendiri oleh setiap fakultas.
- b. Kegiatan perkuliahan
- 1) Kegiatan tatap muka, yaitu kegiatan perkuliahan terjadwal dimana dosen dan mahasiswa berinteraksi secara langsung dalam kelas.
 - 2) Kegiatan terstruktur, yaitu kegiatan belajar di luar jam terjadwal dimana mahasiswa melaksanakan tugas dalam bimbingan dosen yang berupa tugas pekerjaan rumah, penulisan laporan, makalah, penelitian atau kegiatan sejenis lainnya.

- 3) Kegiatan mandiri, yaitu kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya dan memperdalam pengetahuannya dalam rangka menunjang kegiatan tatap muka dan terstruktur, seperti belajar di perpustakaan, wawancara dengan narasumber, atau kegiatan bermanfaat lainnya.
- c. Hak dan Kewajiban Mahasiswa dalam Per kuliah
- 1) Mahasiswa berhak mendapatkan pelayanan akademik dan administratif sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - 2) Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan tatap muka, praktikum dan kegiatan akademik lainnya yang diselenggarakan oleh fakultas.
 - 3) Mahasiswa wajib melaksanakan semua kegiatan perkuliahan seperti menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu, baik berupa makalah, laporan, penelitian, atau tugas lain semacamnya.
 - 4) Mahasiswa yang hadir dalam kegiatan perkuliahan wajib mengisi daftar hadir.
 - 5) Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti perkuliahan wajib menyampaikan surat pemberitahuan atau izin.
 - 6) Setiap selesai perkuliahan, daftar hadir mahasiswa diserahkan kepada fakultas.

- 7) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan tatap muka sedikitnya 75% dari ketentuan perkuliahan.
- 8) Jika karena suatu hal perkuliahan tatap muka tidak dapat dipenuhi oleh dosen, maka dosen yang bersangkutan wajib menggantikannya pada kesempatan lain.
- 9) Dalam mengikuti kegiatan akademik, mahasiswa wajib mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 10) Mahasiswa wajib hadir dalam perkuliahan tatap muka tepat waktu dan jika terlambat, maka hanya boleh mengikuti kuliah jika diijinkan oleh dosen.
- 11) Mahasiswa berhak mengajukan keberatan kepada Dekan, jika dosen dianggap tidak mampu member kuliah, perkuliahannya tidak sesuai dengan silabus tanpa ada kesepakatan lebih dulu, atau penyimpangan lain.

B. Analisis Tentang Kedisiplinan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu Tahun Angkatan 2012

Dalam kedisiplinan mahasiswa dalam menyelenggarakan mata kuliah yang sudah dipaparkan diatas sudah terlihat dengan rapi dan struktur dengan baik. Sehingga dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk mengembangkan intelektualitas dalam arti

bukan hanya meningkatkan kecerdasan saja, melainkan juga mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia, yang mencakup aspek keimanan, moral atau mental, perilaku disiplin lainnya termasuk melaksanakan shalat lima waktu.

Pembinaan kepribadian yang disiplin dibentuk melalui pengaruh lingkungan khususnya pendidikan. Sasaran yang ditempuh atau dituju dalam pembentukan kepribadian ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak mulia dan tingkat kemuliaan akhlak erat kaitannya dengan tingkat keimanan. Dalam kedisiplinan mahasiswa dalam melaksanakan shalat lima waktu, hendaknya setiap dosen menyadari bahwa sangat diperlukan pembinaan sekaligus pendampingan pada mahasiswa, bukan hanya secara teoritis tetapi diajarkan ke arah kehidupan praktis.

Secara umum agama sebagai unsur esensi dalam kepribadian manusia dapat member peranan positif dalam perjalanan kehidupan manusia, selain kebenarannya masih dapat diyakini secara mutlak. Dalam hal kedisiplinan mahasiswa dalam melaksanakan shalat lima waktu, pendidikan yang ada di kampus beserta seluruh elemen yang ada sangat penting dalam kehidupannya. Pendidikan tersebut berperan sebagai pengendali tingkah laku atau perbuatan yang terlahir dari sebuah keinginan yang berdarah emosi. Jika ajaran agama sudah terbiasa dijadikannya sebagai pedoman dalam kehidupannya sehari-hari dan sudah ditanamkan dalam diri mahasiswa, maka tingkah lakunya akan lebih terkendali dalam menghadapi sebagai

keinginan-keinginan yang timbul. Adapun mengenai kedisiplinan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun angkatan 2012 dalam melaksanakan shalat lima waktu akan dianalisis berdasarkan data-data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 40 responden, angket tersebut terdiri dari 5 pertanyaan tentang kedisiplinan shalat lima waktu.

Tentang bagaimana kedisiplinan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun angkatan 2012 dalam melaksanakan shalat lima waktu, data yang diperoleh dan analisis data yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.2
Pertanyaan tentang Kedisiplinan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu Tahun Angkatan 2012

No. Item	Pertanyaan tentang Kedisiplinan Shalat Lima Waktu	Interval Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya melaksanakan shalat dhuhur tepat waktu	4	3	2	1
2	Saya melaksanakan shalat asyar tepat waktu	4	3	2	1
3	Saya melaksanakan shalat maghrib tepat waktu	4	3	2	1
4	Saya melaksanakan shalat isya' tepat waktu	4	3	2	1
5	Saya melaksanakan shalat shubuh tepat waktu	4	3	2	1

Tabel. 4.3
 Jawaban 40 Responden tentang Kedisiplinan Mahasiswa
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam Melaksanakan Shalat
 Lima Waktu Tahun Angkatan 2012

Nomor Responden	Jawaban Responden untuk Item Nomor:					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	3	2	4	2	2	13
2	2	3	4	3	2	14
3	3	2	3	2	1	11
4	4	3	4	3	4	18
5	2	2	3	2	2	11
6	1	2	2	1	2	8
7	3	2	4	2	2	13
8	4	4	4	4	3	19
9	2	2	3	1	1	9
10	3	2	4	2	3	14
11	4	2	4	3	3	16
12	2	2	3	2	1	10
13	1	2	3	2	1	9
14	3	3	4	3	3	16
15	3	2	3	2	4	14
16	2	3	4	2	2	13
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	3	3	18
19	2	2	2	2	2	10
20	3	3	3	2	2	13
21	3	2	4	3	4	16
22	2	2	3	2	1	10
23	3	3	3	3	3	15
24	2	3	4	2	2	13
25	3	4	4	3	4	18
26	1	1	3	2	1	8
27	2	2	2	2	2	10
28	2	2	3	3	2	12
29	4	4	4	3	3	18
30	3	3	3	3	4	16

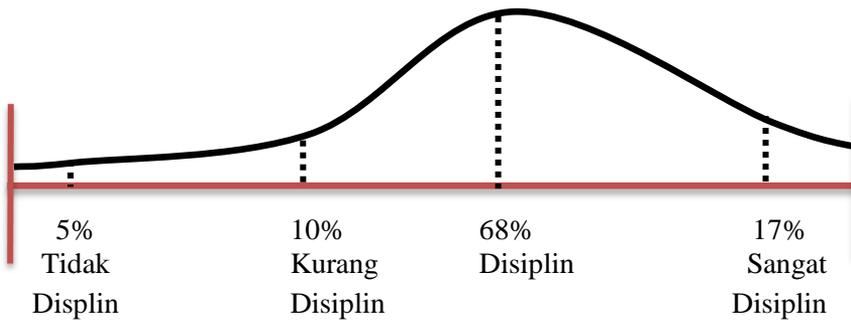
Nomor Responden	Jawaban Responden untuk Item Nomor:					Jumlah
	1	2	3	4	5	
31	2	2	2	2	1	9
32	3	2	4	2	2	13
33	4	3	4	4	4	19
34	3	3	4	4	3	17
35	2	2	2	2	2	10
36	3	2	3	2	3	13
37	3	2	2	2	3	12
38	2	1	4	3	2	12
39	3	3	4	3	3	16
40	4	4	4	4	3	19
Jumlah						545

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) = $4 \times 5 \times 40 = 800$. Untuk skor tertinggi tiap butir = 4, jumlah butir = 5 dan jumlah responden = 40.

Jumlah skor hasil pengumpulan data = 545. Dengan demikian Kedisiplinan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam melaksanakan Shalat Lima Waktu menurut persepsi 40 responden itu $(545 : 800) \times 100\% = 68\%$ dengan kriteria disiplin.

Bisa dilihat pada gambar kurva normal dibawah ini yaitu menunjukkan berapa prosentase kriteria sangat disiplin, disiplin, kurang disiplin, tidak disiplin.

Tabel. 4.4
Kurva normal.



Dari analisis penelitian tentang kedisiplinan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun angkatan 2012 dalam melaksanakan shalat lima tahun angkatan 2012 sesuai dengan gambar kurva normal diatas diperoleh prosentase sebagai berikut: 17% sangat disiplin, 68% disiplin, 10% kurang disiplin dan 5% tidak disiplin.

Dengan demikian dari aspek yang diteliti dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu Tahun Angkatan 2012 adalah disiplin.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulis yang penulis lakukan tentunya mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dimaksud antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat dan satu angkatan yaitu Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun angkatan 2012, sehingga kalau penelitian ini dilakukan di semua angkatan yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dimungkinkan hasilnya akan lebih berbeda.

2. Keterbatasan dalam jumlah responden

Jumlah responden yang diteliti hanya 40 mahasiswa dari seluruh mahasiswa angkatan 2012 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Namun dengan demikian, pengambilan sampel dengan random dapat mewakili populasi seluruh populasi.

3. Keterbatasan objek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang kedisiplinan shalat lima waktu, bukan kedisiplinan belajar atau kedisiplinan yang lain.

4. Keterbatasan dalam melihat kondisi psikologis responden

Kondisi psikologis responden pada saat mengisi angket tidak penulis perhatikan secara khusus, sehingga memungkinkan responden untuk mengisi angket tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jadi ada kemungkinan responden menyembunyikan diri di balik jawaban yang bagus-bagus saja. Hal ini tentu berpengaruh pada hasil penelitian.

5. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis kemukakan yang melatarbelakangi kurang maksimalnya hasil penelitian ini. Walaupun demikian, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.